

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara agraris yang masyarakatnya sebagian besar hidup dari bercocok tanam. Pertanian merupakan pilar penting dalam pengembangan ekonomi di Indonesia khususnya pada wilayah pedesaan, akan tetapi keberlanjutan sektor pertanian menghadapi ancaman yang serius dengan berkurangnya jumlah generasi muda yang enggan untuk berkecimpungan pada pertanian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan luas lahan orang tua, pendidikan petani, pekerjaan orang tua dan alat teknologi pertanian terhadap minat pemuda untuk bekerja pada sektor pertanian serta untuk mengetahui variabel yang paling memengaruhi minat pemuda untuk bekerja pada sektor pertanian.

Responden dari penelitian ini yaitu sebanyak 84 responden sebagai sampel dari tiga wilayah yang dijadikan tempat penelitian di Kecamatan Leuwiliang dan terdiri dari pemuda yang berusia 16-30 tahun. Teknik analisis data digunakan model regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan luas lahan, pendidikan petani, pekerjaan orang tua dan alat teknologi pertanian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pemuda untuk bekerja pada sektor pertanian di Kecamatan Leuwiliang. Secara parsial, variabel kepemilikan luas lahan orang tua, pekerjaan orang tua dan alat teknologi pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda, sedangkan pendidikan petani tidak berpengaruh terhadap minat pemuda untuk bekerja di sektor pertanian.

Implikasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki lahan didorong untuk mengajarkan keluarganya bertani karena untuk meningkatkan minat pemuda. Pemuda didorong untuk ikut berkontribusi pada pelatihan program petani milenial, sehingga dapat memberikan inovasi dan gagasan baru pada sektor pertanian agar lebih maju. Orang tua yang bekerja sebagai petani diharapkan dapat mengajarkan anak-anaknya mulai dari teknik menanam, memupuk, pemberantasan hama, panen dan pemasaran. Pemuda didorong untuk dapat mengemmbangkan dan mengoperasikan teknologi, karena dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian.

Kata kunci: Minat Pemuda, Kepemilikan Luas Lahan Orang Tua, Pendidikan Petani

SUMMARY

Indonesia is an agricultural country whose people mostly live from farming. Agriculture is an important pillar in economic development in Indonesia, especially in rural areas, however, the sustainability of the agricultural sector is facing serious threats with the decreasing number of young people who are reluctant to get involved in agriculture.

The aim of this research is to analyze the influence of parents' land ownership, farmer education, parents' occupation and agricultural technology tools on young people's interest in working in the agricultural sector and to find out the variables that most influence young people's interest in working in the agricultural sector.

Respondents from this research were 84 respondents as samples from three areas used as research sites in Leuwiliang District and consisted of youth aged 16-30 years. The data analysis technique used a multiple linear regression model.

The research results show that land ownership, farmer education, parents' occupation and agricultural technology tools together have a significant influence on youth's interest in working in the agricultural sector in Leuwiliang District. Partially, the variables of parental land ownership, parental occupation and agricultural technology tools have a positive and significant effect on youth interest, while farmer education has no effect on youth interest in working in the agricultural sector.

The implication of this research is that parents who own land are encouraged to teach their families to farm because it increases youth interest. Youth are encouraged to contribute to the millennial farmer training program, so that they can provide innovation and new ideas to the agricultural sector to make it more advanced. Parents who work as farmers are expected to be able to teach their children techniques ranging from planting, fertilizing, eradicating pests, harvesting and marketing. Youth are encouraged to be able to develop and operate technology, because it can improve the quality of agricultural products.

Keywords: Youth Interest, Parents' Land Ownership, Farmer Education